

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Penyuluhan dan Praktek SADARI untuk Deteksi Dini
Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Panti
Asuhan Al-Akbar Pekanbaru

OLEH

Ketua : Elmia Kursani, SST, M.Kes (NIDN 1029068001)

Anggota : Raviola, SKM, M.Kes (NIDN 1029067902)

Yuni Purwanti (NIM 19011147)

DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru

No: 08/STIKes-HTP/XII/2021/0592.A

PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASAYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS HANGTUAH
PEKANBARUTAHUN 2022

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Judul | : Penyuluhan Dan Praktek SADARI Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru |
| 2. Bidang Keilmuan | : Kesehatan Masyarakat |
| 3. Ketua Tim Pengusul | |
| a. Nama | : Elmia Kursani, SST, M.Kes |
| b. NIP/NIDN | : 1029068001 |
| c. Pangkat/Golongan | : Penata Muda / III C |
| d. Jabatan Fungsional | : Lektor |
| e. Program studi | : Kesehatan Masyarakat |
| f. Alamat | : Jl. Mustafa Sari No.05 Tangkerang Selatan |
| Kantor/Telp/Fax/Email | |
| g. Alamat | : Jl. Pendidikan / 085265485672/ elmiakursanihtp@gmail.com |
| Rumah/Telp/Fax/Email | |
| 4. Jumlah Anggota (maks 3 anggota) | : 2 orang |
| a. Nama Anggota I | : Raviola, SKM, M. Kes |
| b. Nama Anggota II | : Yuni Purwanti |
| c. Nama Anggota III | : - |
| 5. Jumlah Waktu Kegiatan | : 2 bulan |
| Bentuk Kegiatan | : Pengabdian Masyarakat |
| Lokasi Kegiatan | : Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru |
| Biaya yang Diperlukan | |
| a. Sumber dari DIPA STIKes HTP | : Rp. 2.065.000 |
| b. Sumber Lain | : - |

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan

As. Abdulrahman Hamid, M.Kes., Sp. Kep. Kom
No. Reg. 10206112203

Pekanbaru, 15 Juni 2022

Ketua Pelaksana


Elmia Kursani, SST, M.Kes
NIDN. 1029068001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Islam Riau Pekanbaru


As. Raniyati, SKM, M.Kes
No. Reg. 10206113204

RINGKASAN

Masa remaja merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, dimana terjadi pertumbuhan dan perkembangan secara dinamis dan pesat baik fisik, psikologis, intelektual, sosial, tingkah laku seksual yang dikaitkan dengan mulai terjadinya pubertas. Permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja diantaranya adalah kanker payudara dan kanker leher rahim/serviks. Kanker merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Berdasarkan data dari *Global Burden of Cancer (GLOBACAN)* yang dirilis oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker sampai dengan tahun 2018 sebesar 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian di tahun 2018. Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030. Menurut Kemenkes (2019), angka kejadian kanker payudara sebesar 42,1/100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17/100.000. Sedangkan Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018, prevalensi kanker di Indonesia mencapai 1.79/1000. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan mendeteksi dini kanker payudara pada remaja. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah dengan melakukan penyuluhan dan praktik SADARI pada remaja putri di Panti Asuhan Al Akbar Pekanbaru. Diharapkan dengan penyuluhan dan praktik SADARI ini maka tingkat pengetahuan remaja putri akan semakin meningkat dan membuat mereka lebih peduli terhadap kondisi kesehatan mereka. Hasil pengabdian ini akan di publikasikan didalam prosiding pengabdian masyarakat.

Kata Kunci : Deteksi Dini, Kanker Payudara, Remaja Putri

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan pengabdian kepada masyarakat. Usulan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam Tri Dharma perguruan tinggi di Universitas Hang Tuah Pekanbaru.

Dalam usulan ini, banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat diselesaikan juga. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Syafran, M.Si selaku Rektor Universitas Hang Tuah Pekanbaru.
2. Bapak Ns. Abdurahman Hamid, M.Kep., Sp.Kep. Kom selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Reno Renaldi, SKM. M.Kes selaku Kaprodi Sarjana Kesehatan Masyarakat
4. Bapak Agus Alamsyah, SKM, M.Kes selaku kepala Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat. (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru
5. Kepala panti asuhan Al-Akbar pekanbaru dan remaja putri yang telah bersedia mengikuti kegiatan pengabdian
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar di kemudian hari penulis mampu untuk melakukan perbaikan demi kesempurnaan usulan yang lainnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat dan semoga apa yang telah dilakukan mendapat ridho dari Allah SWT, Aamiin.

Pekanbaru, 10 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Praktek Kepada Masyarakat.....	5
D. Manfaat Praktek Kepada Masyarakat	5
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	
A. Solusi Permasalahan.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	
A. Langkah-langkah Dalam Metode Pelaksanaan	7
B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan	7
C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.....	7
D. Kepakaran tugas dalam Tim.....	8
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
A. Luaran yang dicapai.....	10
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
A. Anggaran biaya.....	11
B. Jadwal kegiatan.....	12
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halama
Tabel 1 Kepakaran dan Tugas Anggota Tim.....	8
Tabel 2 Rundown Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat	12
Tabel 3 Luaran yang dicapai	13

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Pengabdian Masyarakat

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Penelitian dan Pembagian Tugas

Lampiran 3. Peta Lokasi Pengabdian

Lampiran 4. Materi Pengabdian Masyarakat

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 6 Biaya dan Jadwal Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO), remaja adalah individu yang berusia antara 12-24 tahun, sedangkan menurut Undang-Undang Perlindungan Anak No. 23 Tahun 2002, remaja adalah yang berusia antara 10-18 tahun dan belum menikah (Rahayu *et al.*, 2017). Menurut BKKBN, rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, dimana terjadi pertumbuhan dan perkembangan secara dinamis dan pesat baik fisik, psikologis, intelektual, sosial, tingkah laku seksual yang dikaitkan dengan mulai terjadinya pubertas.

Konferensi Internasional tentang Kependudukan dan Pembangunan (ICPD) di Kairo, Mesir (1994) menetapkan bahwa Kesehatan reproduksi adalah keadaan sempurna fisik, mental dan kesejahteraan social dan tidak semata-mata ketiadaan penyakit atau kelemahan, dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi dan fungsi serta proses. Menurut WHO, Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial secara utuh tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam suatu yang berkaitan dengan system reproduksi, fungsi dan prosesnya (Priyatni and Rahayu, 2016). Dengan memiliki kesehatan reproduksi yang baik, nantinya diharapkan remaja dapat memiliki organ reproduksi yang sehat, menikmati kehidupan seks yang aman dan menyenangkan, dan mereka memiliki kemampuan untuk bereproduksi, serta memiliki hak untuk menetapkan kapan dan seberapa sering mereka ingin bereproduksi.

Permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja diantaranya adalah kanker payudara dan kanker leher rahim/serviks. Kanker merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Berdasarkan data dari *Global Burden of Cancer (GLOBACAN)* yang dirilis oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker sampai dengan tahun 2018 sebesar 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian di tahun 2018.

Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030 (*The Global Cancer Observatory*, 2020). Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Berdasarkan data dari Rumah Sakit Kanker Dharmas (2018), menunjukkan bahwa kasus kanker terbanyak adalah kanker payudara sebesar 19,18%, kanker serviks sebesar 10,69%, dan kanker paru-paru sebesar 9,89%. Jenis kanker yang hanya terjadi pada wanita, yaitu payudara dan serviks menjadi penyumbang terbesar dari seluruh jenis kanker, dimana sebagian besar pasien perempuan menderita kanker payudara sebesar 34,3%, serviks sebesar 19,12%, dan ovarium sebesar 7,84% („Beban kanker di Indonesia“, 2019). Menurut Kemenkes (2019), angka kejadian kanker payudara sebesar 42,1/100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17/100.000. Sedangkan Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi kanker di Indonesia mencapai 1.79/1000 (Nurhayati *et al.*, 2021). Menurut catatan rekam medik RSUD Arifin Achmad Pekanbaru, Riau (2016), kanker payudara menempati urutan pertama dengan jumlah 325 kasus dari 580 kasus. Kunjungan pasien yang mengidap kanker payudara pada tahun 2016 berjumlah 1286 kunjungan, mengalami kenaikan menjadi 2511 pada tahun 2017 dan mengalami penurunan menjadi 2495 pada tahun 2018 (Aulia Astri *et al.*, 2020).

Kanker payudara terjadi akibat jaringan payudara mengalami keganasan sehingga tumbuh membentuk benjolan (tumor ganas). Benjolan ini biasanya bertekstur keras dan berbentuk tidak teratur, serta sulit untuk digerakkan. Kelainan ini disebabkan oleh adanya kerusakan gen yang mengatur perkembangan dan pertumbuhan sel payudara, sehingga pertumbuhan sel-sel tersebut tidak dapat dikendalikan (Nurhayati *et al.*, 2021). Kemenkes menyebutkan bahwa remaja akhir usia 17-21 tahun rentan akan beresiko terkena kanker payudara karena pada masa usia tersebut terjadi peningkatan hormon-hormon pubertas sehingga dapat meningkatkan resiko terkena kanker payudara (Nurhayati *et al.*, 2021).

Kasus kanker payudara mayoritas ditemukan pada usia muda, bahkan tidak sedikit pada usia 14 tahun. Keadaan ini menunjukkan tren peningkatan gejala

kanker payudara di usia remaja (Rachmawaty M. Noer, 2021). Yayasan Kanker Payudara Indonesia menyatakan ada kecenderungan penurunan usia penderita kanker payudara di Indonesia terutama pada remaja. Kasus yang pernah ditangani dilaporkan berusia 15 tahun (Sutopo, 2020).

Kejadian kanker payudara pada remaja terjadi karena beberapa faktor diantaranya adalah perubahan pola makan, dimana para remaja sekarang lebih banyak yang mengkonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dan makanan tidak sehat (*junk food*) yang bernilai gizi rendah namun mengandung zat-zat yang dapat membahayakan tubuh. Remaja juga mengalami perubahan gaya hidup dimana remaja jarang berolahraga dan tidur tidak teratur, serta tidak cukup tidur. Menurut Ranggiansanka (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi remaja terkena resiko kanker payudara adalah gaya hidup dan pola makan. Sementara menurut Olfah dkk (2013), faktor-faktor resiko lainnya adalah usia, tidak kawin, umur pertama melahirkan, menarche, riwayat keluarga, dan kontrasepsi oral (Suarni, 2020). Disamping itu, pengetahuan remaja yang minim tentang kanker payudara tersebut dapat meningkatkan angka kejadian kanker payudara pada remaja.

Pemerintah melalui Kemenkes menetapkan tindakan/intervensi kesehatan masyarakat dalam bentuk program penanggulangan nasional yang diatur dalam Permenkes No. 34 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim, menyusul masalah kanker payudara dan dampak yang ditimbulkannya. Salah satu bentuk penanggulangan kanker payudara yaitu penemuan kasus dengan deteksi dini yang dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis atau *Clinical Breast Examination (CBE)* serta Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) yang dapat dilakukan secara mudah oleh setiap wanita (Rachmawaty M. Noer, 2021).

SADARI adalah suatu pemeriksaan payudara untuk mengetahui adanya benjolan yang abnormal dan kelainan lainnya, dimana pemeriksaan ini dapat dilakukan sendiri di rumah dan tidak memerlukan biaya. SADARI dilakukan dengan posisi tegak menghadap cermin dan berbaring, dilakukan pengamatan dan perabaan payudara dengan menggunakan jari tangan secara teliti (Kusmiyati *et al.*, 2018). Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan metode

termudah, tercepat, dan paling sederhana yang dapat mendeteksi secara dini adanya kelainan seperti tumbuhnya massa pada payudara. Jika ditemukan tanda-tanda kanker payudara, maka hendaknya langsung memeriksakan diri ke Rumah Sakit untuk melakukan pemeriksaan diagnostik lebih lanjut.

Menurut Nisman (2011), pada pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) hampir 85% benjolan abnormal dapat ditemukan melalui pemeriksaan yang dilakukan dengan benar. Kanker payudara yang dapat terdeteksi pada stadium dini dapat meningkatkan peluang kesembuhan sebesar 80-90% bagi penderitanya apabila diikuti dengan terapi yang tepat (Sutopo, 2020).

Meskipun saat ini masih dalam masa pandemi Covid-19, namun edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja tetap harus dilakukan. Kegiatan edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri khususnya untuk menjaga kesehatan reproduksinya secara mandiri dan bertanggungjawab. Berkaitan dengan kondisi pandemi Covid-19, maka kegiatan edukasi kesehatan reproduksi berupa deteksi dini kanker payudara dan teknik SADARI harus dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat.

Berdasarkan survey awal yang kami lakukan, pengetahuan dan perilaku remaja tentang SADARI masih terbilang rendah, maka kami bermaksud untuk mengajukan usulan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi terkait SADARI pada Remaja di Panti Asuhan Al-Akbar dalam Deteksi Dini Kanker Payudara dengan harapan hal ini akan menambah pengetahuan remaja dan peduli akan kesehatannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana “Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Panti Asuhan Al-Akbar Pekanbaru”?

C. Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara pada remaja dan SADARI..
2. Mensosialisasikan kepada remaja tentang pentingnya menjaga kesehatan payudara dengan deteksi dini pencehan kanker payudara dengan langkah SADARI
3. Memotivasi remaja untuk hidup sehat dengan melakukan mendeteksi dini untuk mencegah kanker payudara.

D. Manfaat

1. Bagi Remaja
 - a. Peningkatan pengetahuan remaja tentang kanker payudara
 - b. Remaja mengetahui langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri sebagai cara untuk mendeteksi awal kejadian kanker payudara.dan dapat melakukannya secara rutin setiap bulannya.
2. Manfaat bagi Instansi Terkait

Sebagai perwujudan sosialisasi dan edukasi ke masyarakat khususnya remaja putri untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Kurangnya pengetahuan remaja putri di panti asuhan Al-Akbar Pekanbaru dalam mendeteksi secara dini terhadap kanker payudara merupakan masalah yang bisa saja terjadi pada usia remaja oleh karena itu perlu dilakukan pengabdian dengan cara penyuluhan.

Berdasarkan permasalahan di BAB I diatas, maka dirumuskan solusi pemecahan permasalahan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara pada remaja dan SADARI.
2. Mensosialisasikan kepada remaja tentang pentingnya menjaga kesehatan payudara dengan deteksi dini pencehan kanker payudara dengan langkah SADARI
3. Memotivasi remaja untuk hidup sehat dengan melakukan mendeteksi dini untuk mencegah kanker payudara.

Kerangka Pemecahan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka pemecahan masalah

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Langkah-langkah Dalam Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Pertemuan dengan instansi tempat pengabdian masyarakat
2. Identifikasi masalah yang terjadi di tempat pengabdian masyarakat
3. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
4. Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan Panti asuhan AL-Akbar Pekanbaru. Kedua instansi yang terlibat ini memperoleh keuntungan secara bersama- sama (mutual benefit).

1. Panti Asuhan AL-Akbar adalah tempat dilaksanakan penyuluhan untuk Meningkatkan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri. Dalam hal ini remaja 12-18 tahun supaya dapat meningkatkan pemahaman tentang menjaga kesehatan payudara.
2. STIKes Hang Tuah Pekanbaru melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berperan menyediakan dana untuk dosen pengusul sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat.

C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Evaluasi Input

Evaluasi input dilakukan sebelum kegiatan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi input adalah sarana dan prasarana yang perlu tersedia untuk terlaksananya kegiatan pengabdian dalam rangka menghasilkan Output dan tujuan pengabdian seperti, tenaga yang menguasai materi, peserta yang datang tepat waktu, tempat pelaksanaan yang kondusif, sumber dana yang

mencukupi dan sebagainya.

2. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan sewaktu kegiatan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi proses adalah: apakah ketika kegiatan dilaksanakan semua sasaran memperhatikan dan antusias dengan baik dan adanya umpan balik dari sasaran.

3. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Setelah praktek dilaksanakan, sasaran mampu memahami dan terampil dalam mempraktekkan kegiatan tersebut.

D. Kepakaran dan Tugas Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 1.

Kepakaran Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Kepakaran
1	Elmia Kursani. SST, M.Kes	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat
2	Raviola, SKM, M.Kes	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat
3	Yuni Purwanti	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat

Uraian tugas masing-masing anggota pengabdian kepada masyarakat dirinci sebagai berikut:

a. Ketua

1. Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan dan Survey Lapangan
2. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
3. Menyusun Laporan Pengabdian Masyarakat dan artikel publikasi
4. Melakukan seminar hasil pengabdian masyarakat

b. Anggota

1. Melakukan studi pendahuluan

2. Mengurus perizinan di Panti Asuhan
3. Mengatur anggaran pengabdian dan peralatan yang digunakan dalam pengabdian
4. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat

c. Mahasiswa

1. Membantu melakukan studi pendahuluan
2. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan kesehatan dan praktek SADARI. Kegiatan diikuti oleh anak remaja putri panti Asuhan Al Akbar Pekanbaru yang berjumlah 30 orang, kegiatan penyuluhan dan praktek SADARI pada remaja putri ini dilakukan pada hari Sabtu dan minggu tanggal 16 dan 17 April 2021 pada pukul 14.00 WIB/selesai. Kegiatan penyuluhan dan dan praktek SADARI ini dilakukan dalam masa pandemi covid-19, sehingga pelaksanaan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena adanya keterbatasan, dimana pelaksanaannya dilakukan dengan tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan, tetapi masih ada peserta yang melanggarnya, sehingga setiap saat harus mengingatkan kepada peserta untuk menerapkan prokes. Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan dan pendidikan kesehatan berupa ceramah dan menggunakan media video tentang cara atau langkah langkah melakukan SADARI. Sebelum melakukan penyuluhan dan praktek SADARI, pelaksana memberikan bina suasana kepada remaja putri yang hadir agar mereka mau mendengarkan dan menerima penyuluhan dan mengikuti praktek SADARI yang sesuai dengan langkah langkah yang benar dengan mamatuhi prokes. Sebelum memberikan penyuluhan dilakukan pretest untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan sasaran atau remaja putri tersebut mengenai Praktek SADARI untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri . Dari 30 orang remaja putri , sebagian remaja putri belum mampu menjawab soal pretest dengan benar. Hasil pretest yang dilakukan, sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh yunita N dan Yuliati L (2020) bahwa pengetahuan remaja putri tentang SADARI di kategorikan cukup. Tetapi setelah dilakukan penyuluhan atau pemberian informasi mengenai penyuluhan dan Praktek SADARI untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri, hasil posttest hampir semua (90%) remaja putri bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja putri di Panti Asuhan Al-Akbar Pekanbaru tentang Praktek SADARI untuk Deteksi Dini Kanker Payudara.

Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada remaja putri tentang Praktek SADARI untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri, sangatlah penting. SADARI adalah suatu pemeriksaan payudara untuk mengetahui adanya benjolan yang abnormal dan kelainan lainnya, dimana pemeriksaan ini dapat dilakukan sendiri di rumah dan tidak memerlukan biaya. SADARI dilakukan dengan posisi tegak menghadap cermin dan berbaring, dilakukan pengamatan dan perabaan payudara dengan menggunakan jari tangan secara teliti (Kusmiyati *et al.*, 2018).

Kasus kanker payudara mayoritas ditemukan pada usia muda, bahkan tidak sedikit pada usia 14 tahun. Keadaan ini menunjukkan tren peningkatan gejala kanker payudara di usia remaja (Rachmawaty M. Noer, 2021)

Kejadian kanker payudara pada remaja terjadi karena beberapa faktor diantaranya adalah perubahan pola makan, dimana para remaja sekarang lebih banyak yang mengkonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dan makanan tidak sehat (*junk food*) yang bernilai gizi rendah namun mengandung zat-zat yang dapat membahayakan tubuh. Remaja juga mengalami perubahan gaya hidup dimana remaja jarang berolahraga dan tidur tidak teratur, serta tidak cukup tidur. Menurut Ranggiansanka (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi remaja terkena resiko kanker payudara adalah gaya hidup dan pola makan. Sementara menurut Olfah dkk (2013), faktor-faktor resiko lainnya adalah usia, tidak kawin, umur pertama melahirkan, menarche, riwayat keluarga, dan kontrasepsi oral (Suarni, 2020). Disamping itu, pengetahuan remaja yang minim tentang kanker payudara tersebut dapat meningkatkan angka kejadian kanker payudara pada remaja.

Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat Penyuluhan dan Praktek SADARI untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di Panti Aduhan Al-Akbar Pekanbaru merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya meningkatkan kesehatan dan melakukan deteksi dini untuk mengetahui dan mencegah suatu penyakit. Seperti deteksi dini pada kanker payudara dengan melakukan praktek SADARI.

Pada saat kegiatan penyuluhan seluruh remaja putri sangat antusias dan rasa ingin tahu apa yang di maksud dengan SADARI, pada awal awalnya peserta merasa malu dan segan, karena menurut mereka pembahasan tentang anatomi payudara itu yang mereka agap tidak boleh di bahas di banyak orang walaupun pesertanya perempuan teman sebaya, setelah di berikan pemahaman pada saat pemateri melakukan kegiatan penyuluhan dan demonstrasi bagaimana langkah langkah SADARI, mereka sangat fokus dan mereka tertarik sekali untuk melakukan SADARI pada saat hari tujuh setelah menstruasi untuk mendeteksi dini kanker pada payudara, sehingga mereka lebih ingin tahu lebih dalam lagi dengan memberikan pertanyaan pertanyaan kepada pemateri.

Tabel 2.
Rundown Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1.	<u>Pembukaan</u> 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan pendidikan kesehatan 4. Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan	Ceramah	Laptop Infocus	5 menit
2.	<u>Pelaksanaan</u> 1. Memberikan pretest dalam bentuk lisan 2. Menjelaskan materi pendidikan kesehatan, dimana meterinya adalah: a. Pengertian SADARI b. Pengertian Kanker Payudara c. Tanda dan gejala kanker payudara d. Langkah langkah melakukan prektek SADARI 3. Tanya Jawab tentang SADARI dan kanker payudara	Lisan Ceramah	-Power Point -Leaflet -Vidio	40 menit

3	Pelaksanaan kegiatan Praktek SADARI	Demonstrasi Langkah langkah SADARI	Speaker (pengeras suara), cermin	20 menit
4	<u>Evaluasi</u> 1. Menyimpulkan inti pendidikan kesehatan 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya 3. Memberikan postest berupa pertanyaan secara lisan.	Ceramah Tanya jawab Lisan	Power Point	10 menit
5.	<u>Penutup</u> 1. Menyimpulkan keseluruhan materi pendidikan kesehatan 2. Menyampaikan ucapan terima kasih 3. Mengucapkan salam 4. Foto bersama	Ceramah	Spanduk kamera	5 menit

B. Luaran Yang dicapai

Luaran dan target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : Publikasi Jurnal Ilmiah

Tabel 3.
Luaran Yang Dicapai

No	Jenis Luaran	Partisipasi Mitra	Target
1	Dilakukan perencanaan penyuluhan	Masyarakat diharapkan dapat memperhatikan dan memahami informasi yang disampaikan	Mampu untuk memahami tentang deteksi dini kanker payudara pada remaja

2	Pelaksanaan penyuluhan dan praktik SADARI	Masyarakat memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan penyuluhan dan praktik SADARI	Adanya kegiatan yang dilakukan menambah ilmu pengetahuan remaja tentang deteksi dini kanker payudara dan praktik SADARI
3	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Masyarakat mendukung dan mau terlibat dalam kegiatan MONEV	Meningkatkan ilmu pengetahuan remaja tentang deteksi dini kanker payudara dan SADARI

BAB V
RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

A. Rencana Tahapan Berikutnya

Rencana tahapan berikutnya adalah membuat artikel dari hasil pengabdian ini untuk diterbitkan ke jurnal nasional.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan Pengabdian ini mendapatkan respon yang baik oleh remaja putri di panti asuhan Al-Akbar Pekanbaru.
2. Terdapat peningkatan pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara dengan melakukan langkah-langkah SADARI.. Sebelum diberikan penyuluhan, dari 30 remaja putri yang mampu menjawab pertanyaan tentang deteksi dini kanker payudara dan langkah langkah SADARI hanya sebagian dari jumlah peserta yang hadir. setelah diberikan penyuluhan hampir semua remaja putri panti asuhan Al-Akbar (90 %) sudah mengetahui tentang langkah langkah SADARI untuk mengetahui serta mencegah secara dini kanker payudara.

B. Saran

1. Diharapkan kepada seluruh remaja putri untuk melakukan praktek sadari ini setiap bulannya yaitu pada hari ke 5 atau 7 setelah menstruasi.
2. Diharapkan kepada kepala panti asuhan supaya selalu mengingatkan remaja putri di panti asuhan tersebut bisa menjaga kesehatan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Astri *et al.* (2020) „Determinan Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita Di Rsd Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2019“, *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 10(2), pp. 174–179. doi: 10.37859/jp.v10i2.1631.
- „Beban kanker di Indonesia“ (2019) *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Kusmiyati, Y. *et al.* (2018) *Modul Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Remaja dan Pranikah, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Nurhayati, E. *et al.* (2021) „Gerakan Remaja Sehat Dengan Sadari Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri“, *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 7(03). doi: 10.47007/ABD.V7I03.4114.
- Prijatni, I. and Rahayu, S. (2016) „Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana“, 148, pp. 148–162.
- Rachmawaty M. Noer, *at al* (2021) „Edukasi Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Sebagai Deteksi Dini Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja Putri“, 5(2), pp. 642–650.
- Rahayu, A. *et al.* (2017) *Buku Ajar: Kesehatan Reproduksi Remaja & Lansia, Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR*.
- Suarni, L. (2020) „Hubungan Pengetahuan Mahasiswi Dengan Tindakan Sadari Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara di STAI Syekh H.Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai“, *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 5(1), pp. 21–33.
- Sutopo, D. Y. H. (2020) „Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Sadari Pada Remaja“.

LAMPIRAN 1
RIWAYAT HIDUP KETUA DAN ANGGOTA PRAKTEK

A. Ketua

1. Keterangan Diri

1	Nama/Gelar Lengkap	Elmia Kursani, SST, M. Kes
2	NIDN	1029068001
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Tempat Tanggal Lahir	Bukittinggi 29-Juni-1980
5	Jabatan Fungsional	Penata muda /IIIc
6	NIP/MIK/Reg	10306114264
7	Email	elmiakursanihtp@gmail.com
8	Telp	085265485672
9	Alamat kantor	Jl. Mustafa Sari No.5
10	Nomor telepon/faks	(0761) 33815
11	Jumlah yang telah di hasilkan	S1 – Orang S2 -
12	Mata kuliah yang diampu	1. Infertil Dan Keluarga 2. Dasar Kespro Dan KIA 3. Kesehatan Keluarga 4. Sosio dan Antropologi 5. Tumbuh Kembang Anak

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama perguruan tinggi	UNPAD (UNIVERSITAS PADJADJARAN)	Magister Kesmas (STIKes Hang Tuah Pekanbaru)
Bidang ilmu	Bidang Pendidik	Kesehatan masyarakat (kespro)
Tahun Masuk - lulus	2002-2003	2012-2014

Judul skripsi/thesis/disertasi	Hubungan minat dan prestasi belajar mahasiswa masuk DIII kebidanan di akademi kebidanan rangkas bitung tahun 2003	Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian diare pada anak usia 6-12 bulan di UPTD Puskesmas Siak Hulu III Kab Kampar 2014
Nama Pembimbing/promotor	Dr. Makmum Sutisna, MPd	Dr. Donel Suheimi, Sp.OG.K

3. Pengalaman pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			sumber	Jml (juta Rp)
1.	2015	Pembentukan konseling teman sebaya (peer konseling)	Pribadi	Rp 1.000.000
2.	2015	Penyuluhan tentang metoda kontrasep barrier wanita di UPTD Puskesmas Rumbio Jaya	Pribadi	Rp. 2.500.000
3.	2015	Penyuluhan tentang kesehatan lansia kanker Servik, kanker payudara, kanker prstat	Prinadi	Rp. 500.000
4	2017	Pentingnya kesehatan reproduksi pada komunitas anak punk kota pekanbaru	Hibah Stikes HTP	Rp 5.000.000

5	2019	Infeksi menular seksual dan HIV/ AIDS di rutan Sialangbungkuk Pekanbaru	pribadi	Rp 500.000
6	2019	Pentingnya pengetahuan tentang praktek pijat tuina untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak di desa tanah merah kec siak hulu kabupaten kampar	Hibah STIKes Hang Tuah	Rp. 1.500.000
7	2020	Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Balita Tentang Pemantauan Pertumbuhan dengan Antropometri di desa tanah merah kec siak hulu kabupaten kampar	Hibah STIKes Hang Tuah	Rp. 4.000.000
8	2021	Meningkatkan Kesehatan Lansia Pre- menopause Pada Masa Pandemi Covid 19 Di RT 02 Perum Yepupa Kota Pekanbaru	Hibah STIKes Hang Tuah	Rp. 4.000.000

B. Anggota

(1) Raviola, SKM, M.Kes

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Raviola, SKM, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	10306111181
5	NIDN	1029067902
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bukit tinggi, 29 Juni 1979
7	E-mail	Raviolasanusi@gmail.com
9	Nomor Telepon/HP	085271387442
10	Alamat Kantor	Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Kode pos 28288
11	Nomor Telepon/Faks	(0761) 33815/ (0761) 863646
12.	Mata Kuliah yg Diampu	1. Administrasi Kebijakan Kesehatan 2. Analisis Kebijakan Kesehatan 3. Isu Terkoni AKK

1. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	2010-2012	2014-2016
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pelaksanaan Subsistem Informasi Rekam Medis Di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Bhayangkara Pold Riau	Implementasi tugas pokok dan fungsi teknisi gigi di puskesmas gajah mada kabupaten indragiri hilir tahun 2016
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Yanwir Kamal, M.Kes	Dr. Kiswanto, M.Kes

2. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Penyuluhan dan pembuatan gigi tiruan di Desa Mayang Pongkai Kec, Kampar Kiri Tengah	STIKes HTP	2.500.000
2	2016	Penyuluhan Tentang Pemakaian Gigi Palsu Dan Pembuatan Gigi Palsu Di Desa Gading Sari	STIKes HTP	2.500.000
3	2016	Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Pengobatan di Desa Lipat Kain	STIKes HTP	2.500.000
4		Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut di Panti Lanjut Usia Husnul Khotimah Pekanbaru	Mandiri	2.000.000,-
5	2018	Penyuluhan Dan Sikat Gigi Massal Pada Siswa/Siswi SD Negeri Di Kelurahan Sungai Pagar	STIKes HTP	2.700.000,-
6	2019	Pendampingan Peer Group Sebagai Agent Generasi Berencana (GENRE) Untuk Menurunkan Resiko TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa/i Di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar	DRPM	44.400.000,-
7		Penyuluhan Perilaku Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Di Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru	STIKes HTP	1.500.000,-
8	2020	Sosialisasi Penggunaan Masker Dan Cara Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar Di Panti Asuhan Putra Fajar Harapan Pekanbaru	STIKes HTP	1.500.000,-

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

ANGGOTA :

(2) Yuni Purwanti

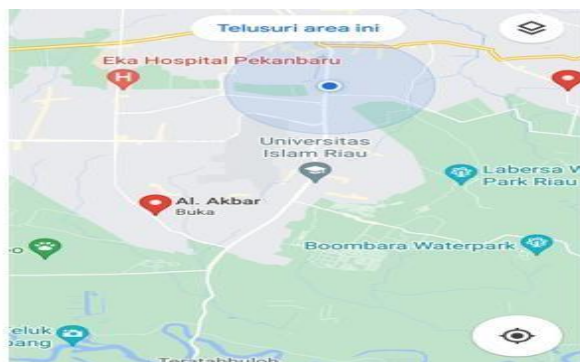
Biodata :

1	Nama Lengkap	Yuni Purwanti
2	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekanbaru, 26 Juni 1972
3	Jenis kelamin	Perempuan
4	Program Studi	Kesehatan Masyarakat
5	NIM	Pekanbaru, 26 Juni 1972
6	Bidang keahlian	Kesehatan Reproduksi
7	Alamat Rumah	Komplek Jati No 115, Rumbai-Pekanbaru
8	Email	ymenix@gmail.com

LAMPIRAN 2
SUSUNAN ORGANISASI TIM PENGABDIAN MASYARAKAT

No.	Nama / NIDN	Instansi Asal	Kepakaran	Jabatan	Tugas
1.	Elmia Kursani, SST, M.Kes	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	Ketua	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengabdian
2.	Raviola	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	Anggota	Studi pendahuluan, pengurusan izin, pelaksana kegiatan
3.	Yuni Purwanti	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	Anggota	Studi pendahuluan, pengurusan izin, pelaksana kegiatan

LAMPIRAN 3
DENAH LOKASI PENGABDIAN MASYARAKAT



LAMPIRAN 4

MATERI PENGABDIAN MASYARAKAT

Penyuluhan dan Praktek SADARI untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Panti Asuhan Al-Akbar Pekanbaru

ELMIA KURSANI, SST, M.Kes DAN ANGGOTA



Definisi Remaja

- Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut peraturan menteri kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah



Pengetahuan Tentang Payudara

- Pengetahuan tentang payudara termasuk membiasakan dengan bagaimana mengamati dan merasakan payudara wanita itu sendiri. Ini merupakan bagian dari kesadaran akan tubuh pada umumnya dan pengetahuan tentang bagaimana kondisi yang normal



Kelenjar Mamma

- Kelenjar mamma seorang wanita mulai berkembang pada pubertas akibat pengaruh hormon dari ovarium. Estrogen merangsang pertumbuhan duktus, progesterone merangsang tumbuhnya alveoli.




- Setelah pubertas, kelenjar mamma bertambah besar akibat bertumpuknya lemak dalam jaringan ikat. Kelenjar mamma baru berkembang sempurna pada kehamilan, dengan makin banyaknya duktus dan alveoli



Pengertian Kanker Payudara

- Kanker Payudara adalah salah satu kanker yang termasuk kedalam jenis karsinoma. Hal ini terjadi karena kanker payudara berawal dari termutasinya sel dan jaringan payudara yang merupakan golongan sel epitel, yakni sel epitel yang berbentuk silindris



6

Gejala Kanker Payudara

- Gejala awal dari penyakit kanker payudara adalah munculnya benjolan asing di daerah payudara. Tak hanya itu, pembesaran payudara yang tidak tepat waktu (bukan saat hamil dan menyusui) juga merupakan salah satu gejala kanker payudara juga. Ukuran benjolan bisa dimulai dari ukuran kecil yang kemudian membesar dan jika diraba seperti melekat pada kulit



7

Pemeriksaan Payudara Sendiri

- SADARI dapat membantu melindungi diri dari kanker payudara. Kanker payudara merupakan kanker dengan jumlah kasus terbanyak, dan menjadi salah satu penyebab kematian utama akibat kanker, karena sebagian besar pasien kanker payudara datang berobat pada stadium lanjut. Padahal, jika terdeteksi dini dan segera diterapi, sebetulnya kanker bisa dikalahkan



8

- Berikut langkah-langkah dari Yayasan Kanker Indonesia yang bisa ikuti saat melakukan SADARI 7-10 hari setelah menstruasi:
- Enam Langkah SADARI untuk Deteksi Dini Kanker Payudara menurut p2tm Kemenkes 2015:



- Berdiri tegak. Cermati bila ada perubahan pada bentuk dan permukaan kulit payudara, pembengkakan dan/atau perubahan pada puting. Bentuk payudara kanan dan kiri tidak simetris? Jangan cemas, itu biasa.



2. Angkat kedua lengan ke atas, tekuk siku dan posisikan tangan di belakang kepala. Dorong siku ke depan dan cermati payudara; dan dorong siku ke belakang dan cermati bentuk maupun ukuran payudara.



11

3. Posisikan kedua tangan pada pinggang, condongkan bahu ke depan sehingga payudara menggantung, dan dorong kedua siku ke depan, lalu kencangkan (kontraksikan) otot dada Anda.



12

4. Angkat lengan kiri ke atas, dan tekuk siku sehingga tangan kiri memegang bagian atas punggung. Dengan menggunakan ujung jari tangan kanan, raba dan tekan area payudara, serta cermati seluruh bagian payudara kiri hingga ke area ketiak. Lakukan gerakan atas-bawah, gerakan lingkaran dan gerakan lurus dari arah tepi payudara ke puting, dan sebaliknya. Ulangi gerakan yang sama pada payudara kanan Anda.



13

5. Cubit kedua puting. Cermati bila ada cairan yang keluar dari puting. Berkonsultasilah ke dokter seandainya hal itu terjadi



14

6. Pada posisi tiduran, letakkan bantal di bawah pundak kanan. Angkat lengan ke atas. Cermati payudara kanan dan lakukan tiga pola gerakan seperti sebelumnya. Dengan menggunakan ujung jari-jari, tekan-tekan seluruh bagian payudara hingga ke sekitar ketiak



15

LANGKAH LANGKAH SADARI



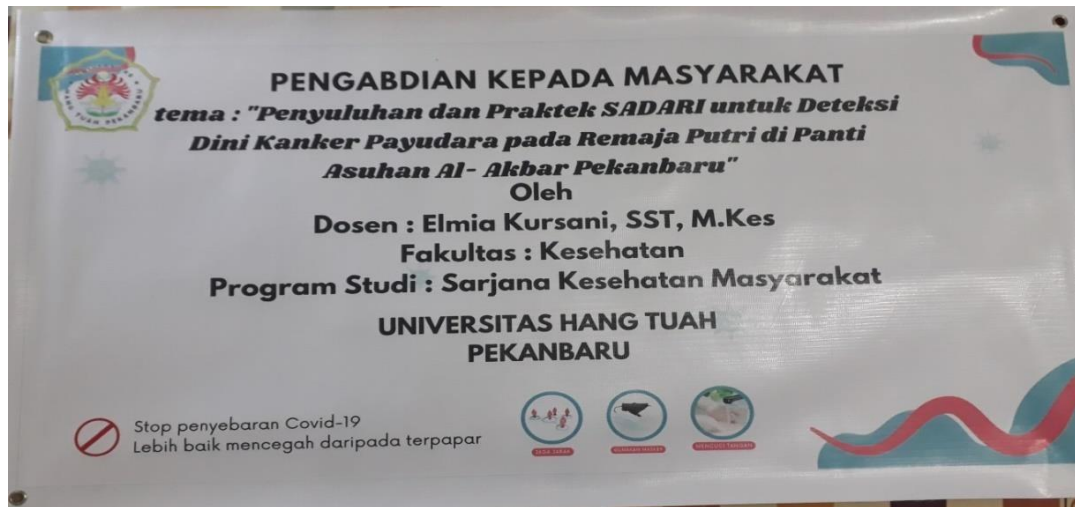
16

TERIMA KASIH



17

LAMPIRAN 5
DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan foto bersama sebagian dari jumlah peserta yang hadir



Pemateri memberikan penyuluhan tentang sadari dan deteksi kanker payudara



Kegiatan pengisian pretest sebelum kegiatan penyuluhan dan praktek dilaksanakan

LAMPIRAN 6

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

Anggaran Biaya Kegiatan

A. Pembelian Bahan Habis pakai					
Material	Justificasi Pemakaian	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Alat Tulis (Pena)	Penelitian	1	Kotak	Rp 25.000	Rp 25.000
Kertas A4	Laporan	2	Rim	Rp 45.000	Rp 90.000
Foto Copy & Jilid	Proposal	3	Rangkap	Rp100.000	Rp 250.000
Foto Copy & Jilid	Laporan	3	Rangkap	Rp100.000	Rp 300.000
Sovenir utk responden	Sovenir utk responden	30	Peserta		Rp 200.000
Konsumsi	Konsumsi	30	Peserta		Rp 200.000
Spanduk					Rp. 70.000
Brosur dan Benner					Rp 100,000
SUB TOTAL					Rp1.165.000
B. Perjalanan					
Perjalanan	Justificasi Perjalanan	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Biaya
Perjalanan	PKM	3	Orang	Rp200.000	Rp 600.000
SUB TOTAL					Rp 600.000
C. Lain-lain					
Material	Justificasi penerbitan	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Biaya
Publikasi di Jurnal ilmiah Nasional dan angkir hard copy jurnal	Publikasi	1		Rp 300.000	Rp 300.000
SUB TOTAL					Rp 300.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)					Rp 2.065.000

B. Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan

No	Agenda Kegiatan	Bulan			
		September	Oktober	November	Desember
1.	Survei Kelompok Sasaran penyuluhan				
2.	Pengiriman surat izin penyuluhan ke panti Asuhan Al Akbar				
3	Persiapan tempat dan alat penunjang kegiatan				
4	Pelaksanaan kegiatan				
5.	Evaluasi				
6.	Penyusunan Laporan				



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0781) 33815 Fax. (0781) 40349
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Iqin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

No : 12/STIKes-HTP/III/2022/0403

Pekanbaru, 15 Maret 2022

Lamp. :-

Perihal : Permohonan Rekomendasi Izin
Pengabdian Dosen

Kepada Yth.
**Kepala Panti Asuhan
Al Akbar Pekanbaru**

di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru bermaksud akan melakukan pengabdian dalam rangka memenuhi kewajiban/tugas-tugas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi, sebagai berikut:

Nama	: Elmia Kursani, SST,M.Kes	NIDN : 1029068001
	: Raviola, SKM., M.Kes	NIDN : 1029067902
	: Yuni Purwanti	NIM : 19011147
Tempat Pengabdian	: Panti Asuhan Al Akbar Pekanbaru	
Judul Pengabdian	: Penyuluhan dan Praktek SADARI Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di Panti Asuhan Al Akbar Pekanbaru	

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengabdian sehingga pengabdian yang dimaksud dapat berjalan sebagaimana mestinya dan selesai tepat pada waktunya.

Demikianlah dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Ketua,

H. Ahmad Hanafi, SKM., M. Kes
No Reg : 10306114265



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : stikes.htp@gmail.com Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.htp.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

No. : 07/STIKes-HTP/IV/2022/ 0175.A

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Hanafi, SKM., M.Kes
No.Reg : 10306114265
Jabatan : Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Dengan ini memberikan tugas kepada Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru untuk dapat melaksanakan :

Nama : Elmia Kursani, SST, M.Kes (NIDN 1029068001)
Raviola, SKM, M.Kes (NIDN 1029067902)
Yuni Purwanti (NIM 19011147)

Unit Kerja/ Bagian : Prodi Kesmas

Tugas : Penyuluhan dan Praktek SADARI untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Panti Asuhan Al-Akbar Pekanbaru

Demikian surat tugas ini, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pekanbaru

Pada tanggal : 05 April 2022
STIKes Hang Huah Pekanbaru

Ketua,

Ahmad Hanafi, SKM.M. Kes
No.Reg. 10306114265



PANTI ASUHAN AL-AKBAR MAHARATU

Jl. Soekarno - Hatta / Arengka Atas
Kelurahan Maharatu Kec. Marpoyan Damai - Pekanbaru (HP. 0813 6533 2924)

SURAT BALASAN

No : 017/PSA/AL-AKBAR/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuli Marni, S.I.Kom

Jabatan : Ketua Pengurus Panti Asuhan AL – AKBAR Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa dosen dan mahasiswa Universitas Hang Tuah Pekanbaru Fakultas Kesehatan Prodi Kesehatan Masyarakat yang berlokasi di Jalan Mustafa Sari No 05 Tangkerang Selatan Pekanbaru yang namanya tercantum dibawah ini:

1. Nama : Elmia Kursani, SST, M.Kes

NIDN : 1029068001

2. Nama : Raviola, SKM, M.Kes

NIDN : NIDN 1029067902

3. Nama : Yuni Purwanti

NIM : 19011147

Telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Penyuluhan dan Praktek SADARI untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Panti Asuhan Al-Akbar Pekanbaru"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru 18 April 2022

Ketua Pengurus Panti

Asuhan Al-Akbar pekanbaru



(Yuli Marni, S.I.Kom)

DAFTAR HADIR PESERTA

Penyuluhan Dan Praktek SADARI Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Panti Asuhan Al- Akbar Pekanbaru

NO	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Rika Susanti		16 thn
2	Rahmi Putri		16 thn
3	Sisi Olivia		14 thn
4	SANITA		15 thn
5	Putri Hanan		16 thn
6	Dema-wati		18 thn
7	Ultra Ningsih		12 thn
8	Eni Rita		16 thn
9	Erin Puspita Sari		16 thn
10	Fitri Fatika		15 thn
11	Tari		16 tahun
12	Lidya Hasana		16 thn
13	Yuni Maisarah		17 tahun
14	Rada Enjelita		16 tahun
15	Gitu Asori		16 tahun
16	Deia Sofitti		18 tahun
17	Oxy Oklaviana		13 tahun
18	Siti Farida		17 thn
19	Ningsih Dulke Putri		15 thn
20	Deu Nurica		18 thn

21	AMEL	Amel	14 tahun
22	Mada	Mada	14 tahun
23	Vina	Vina	15 tahun
24	Niro	Niro	17 tahun
25	Nani	Nani	16 tahun
26	Lira	Lira	14 tahun
27	Nia	Nia	13 tahun
28	Tara	Tara	17 tahun
29	Siti	Siti	12 tahun
30	Radio	Radio	16 tahun